

SARI

Ambarsari Arum. 2011 *Pengaruh Outbound Sebagai Metode Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gabus Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Drs. Heri Tjahjono, M.Si.

Kata kunci: *outbound*, metode pembelajaran, aktivitas belajar

Pembelajaran yang efektif hendaknya dapat bersifat aplikatif, komprehensif dan sistematis. Sehingga, apa yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat diterapkan di dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran IPS lebih efektif dan tidak terasa membosankan. *Outbound* merupakan salah satu metode yang telah dikembangkan dalam program sekolah alam, siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan total karena kegiatan yang terdapat di dalamnya bersifat aplikatif dan didesain sedemikian rupa sehingga siswa senang melaksanakannya. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan *outbound* sebagai metode pembelajaran IPS, dan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *outbound* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah. Populasi berjumlah 210 siswa kelas VIII. Jumlah sampel 60, pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling* yaitu dari setiap strata ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, meliputi: lembar observasi (*check list*), angket, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi sederhana melalui SPSS dan deskriptif persentatif (DP).

Data penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan DP, kegiatan pra-pelaksanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi *outbound* sebagai metode pembelajaran IPS berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Gabus Kabupaten Pati secara garis besar sudah termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 78% namun cukup siap dalam kegiatan persiapan alat dan instrumen permainan yaitu hanya 63.3%. Terdapat pengaruh antara metode *outbound* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII dengan koefisien regresi sebesar 1,202 dan persamaan regresinya $Y = -38,547 + 1,202x$, berarti H_0 ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan *outbound* sebagai metode pembelajaran IPS berbasis Lingkungan di SMP Negeri 2 Gabus Kabupaten Pati sudah tergolong dalam kategori siap walaupun masih cukup siap dalam hal persiapan instrumen permainan dan penggunaan *outbound* sebagai metode pembelajaran IPS berbasis lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Sehingga disarankan kepada para guru dan calon guru IPS agar: dapat melengkapi alat dan instrumen permainan *outbound* secara lengkap sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *outbound* agar tujuan permainan *outbound* dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, mengikuti kegiatan pelatihan *outbound* sehingga dapat mengembangkannya dalam kegiatan pembelajaran dan pelajaran IPS menjadi lebih menarik dan aplikatif, *outbound* sebagai metode dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran.